

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh pengalaman kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan di BPKAD Provinsi Sumatera Utara. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk melibatkan seluruh populasi, yang terdiri dari 55 karyawan, menggunakan sampel jenuh atau sensus. Kuesioner, wawancara, dan dokumentasi adalah metode pengumpulan data. Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, dan Koefisien Determinasi digunakan untuk melakukan analisis. Semua uji ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak memengaruhi kinerja karyawan di Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Utara; hasil $-0,164$, nilai t-tabel $2,048$, dan nilai sig $0,871$ semuanya lebih besar dari $0,05$. Sebaliknya, beban kerja memengaruhi kinerja karyawan, dengan hasil $2,439$ melampaui nilai t-tabel $2,048$ dan nilai sig $0,021$ lebih rendah dari $0,05$. Selain itu, hasil uji f menunjukkan bahwa pengalaman kerja dan beban kerja memengaruhi kinerja karyawan. Nilai $3,968$ lebih besar dari $3,34$, dan sig $0,030$ kurang dari $0,05$. Variabel kinerja karyawan (Y) dipengaruhi oleh beban kerja (X2), menurut nilai R Square sebesar $0,011$, atau $4,8\%$. Variabel lain yang tidak diteliti memengaruhi $78,9\%$ yang tersisa.

Kata Kunci: Pengalaman Kerja , Manajemen, Prestasi Kerja